

**PSAK – 25**  
**Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi**  
**Akuntansi, dan Kesalahan**

**Oleh: Ersu Tri Wahyuni, PhD, CA, CPMA, CPSAK**



## Latar Belakang

- Tujuan
  - Menentukan kriteria dalam pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi.
  - Perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas:
    - Perubahan kebijakan
    - Perubahan estimasi
    - Koreksi kesalahan
  - Meningkatkan relevansi, keandalan, dan daya banding laporan keuangan.
  - Pengungkapan kebijakan kecuali untuk perubahan kebijakan akuntansi diatur dalam PSAK 1.

## Ruang Lingkup

### Penerapan PSAK 25:

1. Pemilihan dan Penerapan Kebijakan Akuntansi
2. Akuntansi untuk
  - a. Perubahan kebijakan akuntansi,
  - b. Perubahan estimasi akuntansi, dan
  - c. Koreksi kesalahan periode lalu.

Dampak pajak akibat koreksi kesalahan dan penyesuaian retrospektif perubahan kebijakan akuntansi diperlakukan dan diungkapkan sesuai dengan PSAK 46: Akuntansi Pajak Penghasilan.

# Materialitas

- Jumlah salah saji, atau absensi atas suatu informasi akan menghasilkan keputusan ekonomis yang berbeda
  - Faktor penentu materialitas:
    - 1. Ukuran
    - 2. Sifat (*nature dan magnitude*)

## Kebijakan Akuntansi



### *Definisi:*

Kebijakan akuntansi adalah prinsip, dasar, konvensi, peraturan dan praktik tertentu yang diterapkan entitas dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

## Penetapan Kebijakan Akuntansi

### Ada PSAK Spesifik

- Ikut PSAK

### Tidak Ada PSAK Spesifik,

- Gunakan **Management judgement**
- Panduan management Judgement, selama tidak bertentangan dengan PSAK
  - Guidance dari IASB atau ISAK
  - Kriteria dalam Kerangka Konseptual
  - Kebijakan badan standard lain dengan kerangka konseptual sama
  - Literature akuntansi dan best-practice industri

### Konsistensi penerapan kebijakan

- Penerapan kebijakan akuntansi harus dilakukan secara **konsisten** untuk transaksi, peristiwa, atau kondisi lain yang serupa.
- Kecuali SAK secara spesifik mengatur atau mengizinkan pengelompokan pos-pos dengan kebijakan akuntansi berbeda adalah hal **tepat**

### Perubahan kebijakan akuntansi dilakukan ketika:

- **Dipersyaratkan** oleh suatu PSAK;
  - Menghasilkan laporan keuangan yang **lebih relevan dan reliable** tentang dampak transaksi, peristiwa atau kondisi lainnya terhadap posisi keuangan, kinerja keuangan atau arus kas entitas.
- ❑ **Bukan** perubahan kebijakan akuntansi:
1. penerapan suatu kebijakan akuntansi untuk transaksi, peristiwa atau kondisi lainnya yang **berbeda secara substansi** daripada yang terjadi sebelumnya; dan
  2. penerapan suatu **kebijakan akuntansi baru** untuk transaksi, peristiwa atau kondisi lainnya yang tidak pernah terjadi sebelumnya atau tidak material.
- ❑ Contoh: penerapan penilaian awal PSAK 16 dan PSAK 19



### Penerapan Perubahan Kebijakan

Bila ada, maka mengacu pada ketentuan transisi, bila tidak ada dan entitas menerapkan perubahan secara sukarela maka penerapan dilakukan dengan **prospektif** .



- ❑ **Penerapan retrospektif** suatu perubahan kebijakan akuntansi baru adalah koreksi pengakuan, pengukuran, transaksi, peristiwa dan kondisi lain **seolah-olah kebijakan tersebut telah diterapkan**.
- ❑ **Penyajian kembali retrospektif** adalah koreksi pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan jumlah unsur-unsur laporan keuangan seolah-olah kesalahan periode lalu tidak pernah terjadi.

## PENERAPAN RESTROSPEKTIF

- o Entitas menyesuaikan:
  - **Saldo awal ekuitas** yang terpengaruh pada periode yang paling awal
  - **jumlah komparatif untuk setiap periode sajian**, seolah-olah kebijakan tersebut sudah dilakukan sejak awal

### Estimasi Akuntansi



- **Estimasi akuntansi** merupakan estimasi entitas yang dapat mempengaruhi elemen-elemen dalam LK.

Perubahan estimasi akuntansi adalah:

- Penyesuaian **jumlah tercatat aset atau liabilitas**, atau jumlah pemakaian periodik aset, yang berasal dari penilaian status kini, dan ekspektasi manfaat masa depan dan kewajiban yang terkait dengan, aset dan liabilitas.
- Berasal dari **informasi dan perkembangan baru**
- **Bukan merupakan koreksi kesalahan**
- Dilakukan secara **prospektif**

## Pengungkapan atas perubahan estimasi

- ✓ sifat dan jumlah estimasi akuntansi, yang
  - ✓ Berdampak pada periode berjalan
  - ✓ Diperkirakan akan berdampak pada periode mendatang, kecuali tidak praktis dan ketidakpraktisan tersebut diungkapkan

### Kesalahan Periode Lalu

#### ❑ **Kesalahan Periode Lalu**

adalah kelalaian mencantumkan dan kesalahan dalam mencatat, dalam laporan keuangan entitas untuk satu atau lebih periode lalu yang timbul dari kegagalan untuk menggunakan, atau kesalahan penggunaan informasi andal yang tersedia, dapat diperoleh, dan dipergunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan pada saat pelaporan

#### ➤ Termasuk kesalahan:

- ✓ Dampak kesalahan perhitungan matematis,
- ✓ Kesalahan penerapan kebijakan akuntansi,
- ✓ Kekeliruan atau kesalahan interpretasi fakta,
- ✓ Kecurangan.

- ✓ Ketika melakukan kesalahan atau kecurangan, maka Laporan keuangan dianggap tidak sesuai dengan PSAK

## Koreksi Atas Kesalahan Periode Lalu

- ▶ Atas koreksi kesalahan, maka dilakukan penyajian ulang secara restrospektif
  - Menyajikan informasi komparatif untuk **periode lalu dimana kesalahan terjadi**
  - Jika kesalahan terjadi sebelum periode lalu sajian paling awal, maka entitas menyajikan kembali saldo awal aset, laibilitas, dan ekuitas untuk periode lalu **sajian paling awal**

Jika tidak praktis, maka entitas menyajikan dampak spesifik periode kesalahan dengan menyajikan saldo pembuka untuk periode paling awal dan dampak kumulatif kesalahan dengan menyajikan informasi komparatif untuk mengoreksi kesalahan secara prospektif pada tanggal paling praktis

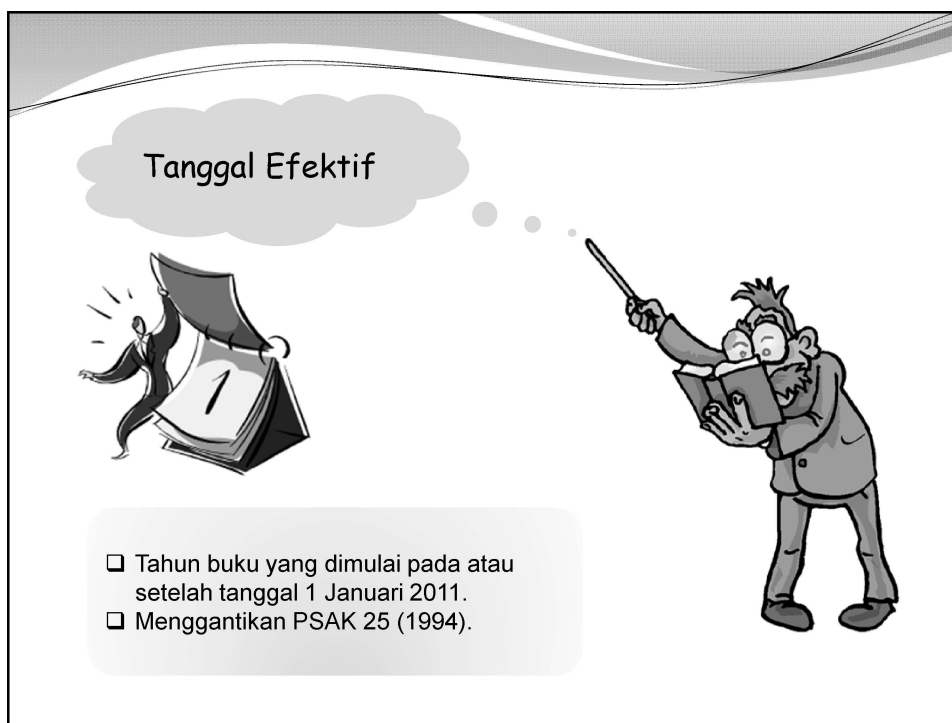
## Pengungkapan Kesalahan

- ▶ **sifat kesalahan** periode lalu
- ▶ jumlah koreksi untuk **setiap periode** kesalahan
- ▶ Jumlah koreksi sajian untuk **periode paling awal**
- ▶ Jika tidak praktis, maka **ungkapkan hal yang membuat tidak praktis**, bagaimana dan sejak kapan kesalahan dikoreksi



## Tidak Praktis

- ▶ tidak praktis adalah ketika entitas **tidak dapat menerapkannya** setelah **seluruh usaha** rasional dilakukan.
- ▶ Termasuk tidak praktis:
  - Dampak penerapan retrospektif tidak dapat ditentukan
  - Perlu mengetahui intensi manajemen saat transaksi dahulu tersebut dilakukan
  - Penerapan restrospektif memerlukan estimasi signifikan
- ▶ Contoh: ketika pertama kali menerapkan PSAK 10



## Studi Kasus 1

1. Perusahaan Abdi Jaya memiliki gedung 10 lantai yang sebagian digunakan sendiri dan sebagian lagi disewakan. Pada LK tahun 2014, gedung ini masuk dalam kategori asset tetap. Pada LK 2015, komite audit Abdi Jaya mempertanyakan bahwa seharusnya sebagian dari gedung ada yang diklasifikasikan sebagai property investasi. Pihak manajemen setuju atas rekomendasi komite audit.
2. Bagaimana perubahan ini dilakukan sesuai dengan PSAK 25?

## Studi Kasus 2

- Perusahaan Abdi Jaya memiliki tanah yang semula dipakai untuk keperluan perusahaan. Tanah ini diklasifikasikan sebagai aset tetap, namun tahun ini tanah tersebut disewakan oleh pihak lain. Komite Audit Abdi Jaya mengatakan bahwa tanah harus direklasifikasikan dari asset tetap menjadi property investasi dan LK perusahaan harus di sajikan kembali.
- Setujukan Anda dengan pendapat tersebut?

## Studi Kasus 3

- Perusahaan Abdi Jaya pada tahun 2014 memiliki asset tetap gedung yang diukur dengan model biaya. Pada tahun 2015 perusahaan ingin mengubah pengukuran menjadi model revaluasi.
- Komite Audit mengatakan bahwa ini adalah perubahan kebijakan akuntansi sehingga harus dilakukan perubahan secara retrospektif. laporan keuangan harus disajikan kembali.
- Setujukah anda dengan pendapat tersebut?

## Studi kasus 4

- Perusahaan Abdi Jaya memiliki mesin yang memiliki umur ekonomis 10 tahun. Diperkirakan mesin dipakai menghasilkan output yang merata dan sama jumlahnya setiap tahun. Mesin didepresiasi dengan metode garis lurus. Memasuki tahun ke-3 ternyata mesin digunakan jauh di atas jumlah yang diperkirakan dan selalu digunakan secara maksimum. Perusahaan ingin mengubah metode depresiasi menjadi saldo menurun
- Komite Audit mengatakan bahwa perubahan metode depresiasi adalah perubahan kebijakan akuntansi sehingga perlu dilakukan secara retrospektif dan LK disajikan kembali.
- Apakah anda setuju dengan kesimpulan tersebut?

